

	KOMUNIKASI EFEKTIF		
	SPO	No. Dokumen : 445/318/N/RSUD Tapan-2023	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 03/04/2023	
	Halaman : 1/3		
RSUD TAPAN	 <p>Dilaporkan Oleh Direktur, Dr. JEMADEL PUTRA EMIRA NIP. 19781111 201504 1 001</p>		
Pengertian	Komunikasi efektif adalah komunikasi yang dilakukan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan mudah dipahami oleh penerima, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan (kesalahpahaman).		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan komunikasi secara efektif sehingga meminimalkan salah pengertian / salah persepsi		
Kebijakan	SK Direktur RSUD Tapan Nomor : 445/028/RSUD Tapan - 2023 tentang Kebijakan Sasaran Keselamatan Pasien		
Prosedur	1. Prosedur komunikasi antar petugas medis dengan menggunakan SBAR: <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Ucapkan salam sesuai waktu saat komunikasi 1.2. Bila komunikasi dilakukan melalui telepon, pastikan orang yang dihubungi adalah yang benar dengan mengkonfirmasi namanya (Apakah benar saya berbicara dengan..... ?) 1.3. Jelaskan SITUATION(situasi atau kondisi yang dilihat pada pasien) yang terjadi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sebutkan identitas petugas yang b. Sebutkan identitas pasien yang akan dilaporkan: Nama (Tn/Ny/Nn/An) dan tanggal lahir atau nama dan Alamat c. Jelaskan perubahan kondisi pasien yang diamati: berdasarkan pengamatan petugas, keluhan subyektif pasien, atau perubahan tanda-tanda obyektif yang ditemukan pada pasien. 		

	KOMUNIKASI EFEKTIF			
	SPO	No. Dokumen : 445/318/N/RSUD Tapan-2023		
		No. Revisi : 00		
		Tanggal Terbit : 03/04/2023		
Halaman : 2/3				
<p>1.4. Jelaskan BACKGROUND(latar belakang medis) yang berkaitandengan situasi tersebut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal mulai dirawat. b. Diagnosa awal dan diagnosa kerja saat ini. c. Hasil pemeriksaan sebelumnya : pemeriksaan fisik, laboratoris, radiologis, dan lain-lain. d. Terapi (obat-obatan dan tindakan) yang diberikan sebelumnya. e. Riwayat alergi obat (bila ada). <p>1.5. Sebutkan ASSESMEN (penilaian atas kondisi) terkait dengan situasi tersebut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada pasien terkait perubahan kondisi yang ditemukan pada saat itu. b. Tindakan-tindakan yang sudah diambil terkait kondisi saat itu. <p>1.6. Sebutkan RECOMMENDATION (rekomendasi tindak lanjut) yang dianjurkan saat itu, rekomendasi yang dianjurkan bisa antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Permintaan untuk melihat pasien sesegera mungkin, merujuk atau transfer pasien, konsultasi ke dokter lain, atau menjelaskan pada pasien atau keluarganya tentang perubahan kondisi yang terjadi. b. Permintaan advis pemeriksaan penunjang lain yang diperlukan. c. Permintaan advis perubahan terapi atau tindakanlain yang diperlukan. <p>1.7. Setelah diberikan advis untuk melakukan tindak lanjut, lakukan prosedur <i>Write – Read – Repeat Back/ reconfirm</i> terhadap advis tersebut sebelum dilakukan.</p> <p>1.8. Ucapkan terima kasih dan salam penutup.</p>				

	KOMUNIKASI EFEKTIF											
SPO	No. Dokumen : 445/318/N/RSUD Tapan-2023											
	No. Revisi : 00											
	Tanggal Terbit : 03/04/2023											
	Halaman : 3/3											
	<p>2. Prosedur menerima informasi dengan metode <i>Write – Read – Repeat Back/Reconfirm</i></p> <p>2.1. Ucapkan salam</p> <p>2.2. Terima pesan secara lengkap melalui telepon dan tuliskan secara lengkap pula (<i>write</i>).</p> <p>2.3. Bacakan pesan yang ditulis secara lengkap kepada pemberi pesan (<i>read</i>).</p> <p>2.4. Mohon kepada pemberi pesan untuk mengulang pesan yang telah disampaikan. (<i>repeat back/reconfirm</i>)</p> <p>2.5. Untuk pesan yang kurang jelas, lakukan pengejaan dengan <i>International Code Of Signal(Interco)</i> atau <i>International Phonetic Alphabet (IPA)</i></p> <p>2.6. Untuk pesanan tentang terapi (obat), yang kurang jelas, lakukan konfirmasi ulang dengan pengejaan sesuai <i>International Code Of Signal(Interco)</i> atau <i>International Phonetic Alphabet (IPA)</i> dan bila perlu sebutkan nama generiknya</p> <p>2.7. Lakukan dokumentasi sesuai ketentuan di rekam medis</p>											
Unit Terkait	Rawat Inap Rawat Jalan Penunjang diagnostik IGD Seluruh Petugas Kesehatan di Rumah Sakit. Komite medik Pimpinan Rumah Sakit											
Rekam Historis Perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="555 1709 619 1742">No</th> <th data-bbox="619 1709 799 1742">Yang Diubah</th> <th data-bbox="799 1709 1002 1742">Isi Perubahan</th> <th data-bbox="1002 1709 1342 1742">Tanggal Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="555 1742 619 1812"></td> <td data-bbox="619 1742 799 1812"></td> <td data-bbox="799 1742 1002 1812"></td> <td data-bbox="1002 1742 1342 1812"></td> </tr> </tbody> </table>				No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan				
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan									